

**Implementasi Model Picture And Picture
Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 MI Islamiyah
Kramat Jegu Taman Sidoarjo**

Devi Vella Anggraini, Muhammad Nurkholis Kholik

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya

Email: devivella2000@gmail.com, kholik.nurkholis@gmail.com

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative research that aims to find out or get the truth from the picture and picture learning model. the use of picture and picture learning model can help students understand easily the learning material. These obstacles are one of the factors that cause learning difficulties that can cause a student's learning to usually be evident from the decline in academic performance or learning achievement. Every action taken to overcome learning difficulties requires patience and tenacity from the teacher so that it can achieve the objectives of the learning process. The learning process by implementing this learning model is very liked by students because it is not monotonous or not easy to make students bored and sleepy so that it can help students more easily understand the learning material. Basically, the flat material will be easier to understand if there are pictures and it will be easier to remember. In the learning process using this model there are obstacles, namely obstacles caused by the students themselves or called internal factors.

Keywords: implementation, Model Picture and Picture, Bangun Datar

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan kebenaran dari model pembelajaran picture and picture. penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat membantu siswa dalam memahami dengan mudah materi pembelajaran. Hambatan tersebut adalah salah satu faktor penyebab kesulitan belajar yang dapat menyebabkan belajar seorang siswa bisanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar. Setiap tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membutuhkan kesabaran dan keuletan dari guru sehingga dapat mencapai tujuan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran ini sangat disukai oleh siswa karena tidak monoton atau tidak mudah membuat

siswa bosan serta mengantuk sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. siswa Pada dasarnya materi bangun datar akan lebih mudah dipahami apabila ada gambar-gambar dan akan lebih untuk diingat.

Kata Kunci: Implementasi, Model Picture and Picture, Bangun Datar

PENDAHULUAN

Matematika dasar untuk anak SD merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting. Pelajaran berhitung ini bahkan menjadi ilmu yang mesti kita ajarkan kepada anak-anak sejak jaman kuno. Ilmu berhitung bersama membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar yang harus diajarkan sejak anak-anak. Materi pelajaran matematika dasar SD akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Ada banyak disiplin ilmu lainnya yang akan lebih mudah dipelajari jika menguasai matematika.¹

Pada kenyataannya, pelajaran Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga tidak disukai bahkan ditakuti oleh para siswa. Kondisi ini dikarenakan dalam pembelajarannya, siswa merasa sulit dalam memahami materi dan kurangnya penggunaan media pembelajaran pada pelajaran Matematika, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan terhadap proses pembelajarannya. Akibatnya, siswa merasa kesulitan dalam memecahkan soal matematika yang disajikan guru.

Wawancara dengan bu Selvia Nahdatul selaku walikelas menyatakan bahwa Rendahnya kondisi pembelajaran tersebut dapat dilihat dari pencapaian nilai belajar siswa yang masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di MI Islamiyah, yaitu sebesar 70.2 Masalah rendahnya kondisi pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran aktif yang didukung oleh penggunaan media yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dirasa sesuai untuk membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bangun datar. model pembelajaran Picture and Picture adalah model pembelajaran yang digunakan guru sebagai upaya membangkitkan

motivasi anak untuk belajar dengan gambar-gambar yang juga menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan di atas timbul ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture pada Bangun Datar di kelas 2 MI Islamiyah.”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang pada hakikatnya adalah mengamati orang pada lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka perihal dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif.³

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.⁴ Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Model pembelajaran picture and picture merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media pada proses pembelajarannya 5 gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian serta membantu guru mencapai tujuan instruksional.

Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Selvia Nahdatul Chur'ana selaku guru kelas 2 MI Islamiyah, beliau memberikan pernyataan bahwa pelaksanaan model

pembelajaran picture and picture itu lebih efektif dan mudah cara penggunaannya. Selain itu juga sesuai dengan peserta didik kelas 2 yang seringkali merasa kesulitan memahami pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan gambar akan membantu peserta didik bisa fokus belajar. Sehingga peserta didik tidak akan merasa jemu, mengantuk serta cepat bosan, disisi lain model pembelajaran picture and picture juga mampu memberikan pemahaman dan membantu peserta didik menumbuhkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dasarnya matematika adalah studi tentang pola dan struktur, analisa logis dan perhitungan dengan pola dan struktur.⁶

Dalam pelaksanaanya, model pembelajaran ini mudah dan cocok dengan kondisi yang dialami oleh peserta didik kelas 2 yang cenderung aktif dan sukar diatur. Dengan adanya model pembelajaran picture and picture akan membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran seperti yang dikemukakan bu Selvia. Beliau berkata bahwa menggunakan model picture and picture akan lebih jelas atau mudah faham pada materi, karna anak-anak tidak hanya faham pada teori dengan membayangkan tetapi juga dapat sangat faham dengan model picture and picture yang menggunakan media gambar”.

Hambatan

Hambatan dalam proses pembelajarannya tersebut disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri faktor intern. Faktor intern sendiri adalah hal-hal atau keadaan yang diciptakan oleh siswa itu sendiri.⁷ faktor intern yang bersifat afektif antara lain labilnya emosi atau rasa dan faktor intern yang bersifat psikomotor adalah terganggunya alat-alat penglihatan dan pendengaran.⁸

Hambatan tersebut adalah salah satu faktor penyebab kesulitan belajar yang dapat menyebabkan belajar seorang siswa bisanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar.⁹ Hambatan ini dapat menurunkan prestasi peserta didik sehingga membutuhkan tindakan sebagai solusi pada hambatan yang muncul pada

proses pembelajaran. Agar terhindarnya kegagalan pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Solusi

Menghindari kegagalan atau tidak tercapainya tujuan proses pembelajaran maka diperlukan tindakan-tindakan evaluasi yang harus dilakukan oleh guru dan akan dijadikan sebagai solusi. Adapun peran guru yang harus melakukan tindakan untuk mengatasinya. Salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan moivasi dan mengarahkan siswa menyadari potensinya. Karena motivasi memiliki fungsi untuk mendorong serta menentukan arah lebih baik yang harus dikerjakan agar mencapai tujuan.¹⁰ Dengan mengarahkan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran serta membiasakan membuat catatan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. sehingga membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan daya ingat pada siswa.¹¹ memberikan gambar dengan ukuran yang lebih besar dan jelas tindakan yang dapat membantu terhindarnya hamabatan pada fisiologi yaitu penglihatan.

Namun tidak semua penanganan kesulitan dilakukan dengan klasikal atau kelompok.¹² Terkadang menangani kesulitan belajar perlu menggunakan pendekatan personal atau individual yaitu dengan berdialog atau berkomunikasi secara langsung. Guru dapat bertanya untuk menggali informasi perihal proses pembelajaran atau hambatan yang dialami siswa dalam memahami materi belajar.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran ini sangat disukai oleh siswa karena tidak monoton atau tidak mudah membuat siswa bosan serta mengantuk sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. sisw Pada dasarnya materi bangun datar akan lebih mudah dipahami apabila ada gambargambar dan akan lebih untuk diingat.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model ini Terdapat hambatan adalah hambatan yang disebabkan oleh siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor intern. Faktor intern yang muncul pada pembelajaran ini antara lain; fisiologis dan psikologis. Sehingga membutuhkan solusi untuk menangani hambatan yang muncul pada proses pembelajaran, yaitu: memberikan motivasi dan mengarahkan siswa menyadari potensinya, mendorong aktif dalam pembelajaran sampai melakukan pendekatan personal atau individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrurozzi dan Sukrul H. 2017. Metode Pembelajaran Matematika. Lombok Utara: Univeritas Hamzadi Press.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetakan ke 27. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexi J. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shoimin Aris. 2017. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Syah Muhibbin. 2018. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Samad dan Agustin Arifin. 2018. Bimbingan dan Konseling Belajar. Yogyakarta : Deepublish
- Pratiwi Eka. 2014. Implementasi Mind Maping dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Karakter. (Prosiding Seminar Nasional Volume 01 Nomor 1: Sulawesi) dalam <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/227>
- Kosim Nanang. 2015. Pendekatan Guru Kelas Secara Individual. (<https://www.academia.edu/resource/work/3574375>)